

## Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak

Putri Rosheila<sup>1</sup>, Eka Asih Febriani<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [ekaasihyafitri@fis.unp.ac.id](mailto:ekaasihyafitri@fis.unp.ac.id).

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini yaitu peserta didik kurang mampu dalam berpikir kritis dilihat dari hasil belajar yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini menggunakan teori pemrosesan informasi Robert Gagne. Metode penelitian ini adalah kuantitatif tipe eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak. Pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling*. Kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen G-Sos 2 sebanyak 35 siswa dan kontrol E-Sos 1 sebanyak 35 siswa. Teknik analisis data menggunakan Uji independent sample tes (uji T). Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata tes sosiologi kelas eksperimen 75,43 dan nilai rata-rata tes sosiologi kelas kontrol adalah 42,29. Setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf nyata 0,05 diperoleh t 12.485 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan metode Mind Mapping terhadap keterampilan berpikir siswa dalam pembelajaran sosiologi kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak.

**Kata kunci:** Berpikir Kritis; Metode; Mind Mapping.

### Abstract

This research was conducted to prove whether the Mind Mapping method has an effect on students' critical thinking skills. The background of this research is that students are less able to think critically as seen from their low learning outcomes. This research uses Jean Piaget's constructivist theory where a person must be able to construct their own thoughts. This research method is quantitative experimental type. The research population was class XI students of SMA N 1 Kec. Guguak. Sampling was taken using a purposive sampling technique. The class chosen was the experimental class G-Sos 2 and the control E-Sos 1. The data analysis technique used an independent sample test (T test). This can be seen from the average score of the experimental class sociology test of 75.43 and the average score of the control class sociology test of 42.29. After testing the hypothesis at a real level of 0.05, t was obtained at 12.485 with a significant value of 0.000, which is smaller than 0.05, which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is an influence from the application of the Mind Mapping method on students' thinking skills in class XI sociology learning at SMA N 1 Guguak District.

**Keywords:** Critical Thinking; Method; Mind Mapping.

**How to Cite:** Rosheila, P. & Febriani, E.A. (2024). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 3(3), 283-290.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

## Pendahuluan

Kecakapan berpikir kritis ini bisa dikenal dengan sebuah tujuan pendidikan yang penting, dan dianggap sebagai sebuah hasil yang diinginkan dari semua kegiatan manusia. Berpikir rasional dan kritis merupakan perwujudan perilaku belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah (Syah 2005). Gagasan mengenai kemampuan berpikir kritis, yaitu kegiatan menganalisis ide atau gagasan kearah yang

lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkannya kearah yang lebih sempurna (Syah 2005).

Penerapan keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan untuk membangun pemikiran dasar, karena kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan tingkat tinggi. Seseorang harus dibiasakan berpikir secara sistematis, kritis, analitis, logis dan kreatif untuk dapat menunjang pola pikir yang benar dalam melihat sebuah permasalahan. Indikator berpikir kritis menurut Fisher (20007), antara lain adalah: 1) memberikan penjelasan mendasar dengan sub indikator: mengidentifikasi pokok masalah dan memberikan pertanyaan secara tepat (pertanyaan kritis), 2) memberikan penjelasan lebih lanjut dengan sub indikator: mengidentifikasi asumsi, 3) kemampuan dalam penyelesaian permasalahan dengan sub indikator: menentukan solusi dan mengemukakan solusi dari permasalahan, 4) kemampuan menyimpulkan dengan sub indikator: menentukan kesimpulan dari solusi permasalahan yang di dapat.

Metode *mind mapping* merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan kemampuan berpikir. Baik dalam menemukan ide dalam pokok bahasan materi serta dapat mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari (Widdah, 2022). Berdasarkan observasi awal penelitian di SMA N 1 Kec.Guguak khususnya pada kelas XI ditemukan hasil belajar sosiologi yang masih rendah. Rendahnya hasil belajar sosiologi pada penilaian harian siswa kelas XI SMA N 1 Kec.Guguak.

**Tabel 1. Data Nilai Penilaian Harian Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sosiologi**

No.	Kelas X	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata
1.	X 1	30	85	55,23
2.	X 2	10	70	42,81
3.	X 3	40	81	69,00
4.	X 4	20	90	63,20
5.	X 5	10	55	37,00

Sumber: Dokumentasi dari guru sosiologi tahun pelajaran 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran sosiologi diperoleh bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Nilai siswa tertinggi yaitu 90 dan terendah 10. Guru berpendapat rendahnya nilai siswa karena anak banyak yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung, oleh karena itu menghambat anak untuk mampu berpikir kritis, hal tersebut terjadi karena dalam mata pelajaran sosiologi banyak konsep yang harus dipahami. Rendahnya nilai siswa diakibatkan banyaknya peserta didik cenderung merasa bosan, karena dalam mata pelajaran sosiologi banyak konsep yang berbeda yang harus peserta didik pahami. Persoalan di lapangan pada saat sekarang ini guru kebanyakan menggunakan metode ceramah, dimana anak tidak terlibat langsung serta tidak berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga proses tersebut dirasakan sangat membosankan. Berdasarkan masalah di atas maka berpikir kritis itu memang sangat dibutuhkan untuk mendorong siswa bisa berimajinasi sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan sehingga melatih siswa mengembangkan keterampilan berpikir kreatif melalui metode pembelajaran yang efektif dan menarik.

Pembelajaran akan menyenangkan ketika anak aktif dalam proses pembelajaran, akan tetapi diperlukan metode pembelajaran yang menarik untuk membuat siswa aktif dan berpikir kreatif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh pendidik. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan kemampuan berpikir. Baik dalam menemukan ide dalam pokok bahasan materi serta dapat mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari (Widdah, 2022).

*Mind Mapping* juga bisa membantu kemampuan siswa untuk bisa menyajikan isi materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. *Mind Mapping* mengajarkan siswa untuk dapat menyimpulkan materi yang ada menggunakan kata kunci maupun gambar, melalui metode pembelajaran ini siswa tidak harus dituntut untuk mencatat tulisan yang ada di papan tulis secara keseluruhan, karena siswa akan mampu untuk mencatat kata kunci menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI pada mata pelajaran sosiologi.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan terdapat (Al-afghany et al. 2021), pengaruh ketika *mind mapping* diterapkan. Ditunjukkan dengan rata-rata prestasi belajar siswa kelas eksperimen 90 dan kelas kontrol 80,5. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada perbedaan materi, sedangkan penelitian ini ditunjukkan untuk melihat pengaruh keterampilan berpikir kritis peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Ekawati & Kusumaningrum 2020),

menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberejo yaitu dilihat dari hasil uji *independent sample t test* yang menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,007. Penelitian yang dilakukan oleh (Mawarni 2017), pada penelitian ini dapat dilihat bahwa metode *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar. Dibuktikan dengan uji hipotesis melalui *independent sample t test* diperoleh *sig-2 tailed* kurang dari taraf signifikan 0,005.

Pada penelitian diatas hanya melihat metode *mind mapping* terhadap hasil belajar, kemudian metode *mind mapping* banyak digunakan untuk penelitian pada tingkat SD dan SMP. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini pada tingkat SMA yaitu pada mata pembelajaran sosiologi, tidak hanya itu fokus pada penelitian ini tidak melihat melalui hasil belajar akan tetapi melihat tingkat keterampilan berpikir kritis siswa.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian eksperimen (Sugiyono 2009). Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Metode eksperimen terdiri dari dua jenis yaitu *Pre-Experimental Design* dan *True Experimental Design*. Sedangkan *Quasi Experimental Design* merupakan pengembangan dari *True Eksperimental Design*. *Quasi Experimental Design* memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak berfugsih sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* yang berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*.

Tabel 2. Design Penelitian

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Kontrol	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>
Eksperimen	O <sub>3</sub>	X	O <sub>4</sub>

Sumber: (Sugiyono, 2009)

O : Hasil pre test kelompok kontrol

O : Hasil post test kelompok kontrol

O : Hasil pre test kelompok eksperimen

O : Hasil post test kelompok eksperimen

X : Kelompok eksperimen menerapkan metode *Mind Mapping*

- Kondisi wajar, yaitu dimana kelompok kontrol dengan kondisi belajar yang wajar atau pembelajaran yang biasa menggunakan metode ceramah maupun tanya jawab.

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur dan diamati (Burhan Bungin 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI pada mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 Kec. Guguak yang terdiri dari 4 kelas. Tahun pelajaran 2023/2024. Berjumlah 133 orang siswa. Terdiri dari kelas E-Sos dan G-Sos. Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menentukan kelas XI E SOS 1 (kontrol) dan XI G-SOS 2 (eksperimen) dijadikan sebagai sampel penelitian didasari dengan alasan nilai rata-rata siswa tersebut diambil dari nilai yang paling rendah.

Menurut (Sugiyono, 2018), Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terdiri dari dua yaitu variabel Independen dan Variabel Dependen. Variabel independen (bebas) adalah metode *Mind Mapping*. Penelitian ini yang mempengaruhi dependen yaitu keterampilan berpikir kritis siswa. Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang berupa angka yang di dapat dari skala tes yang diberikan kepada siswa. Teknik pengumpulan analisis data menggunakan metode statistic uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Data diolah menggunakan *SPSS 22.0 for windows*.

## Hasil dan Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar pretest dan postets. Pretest adalah tes yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa baik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan postets bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan berpikir kritis melalui hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

---

Uji coba dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Sebelum siswa diberikan perlakuan terlebih dahulu diberikan pretes sebanyak 20 soal, setelah diketahui kemampuan awal siswa, kelas eksperimen di ajarkan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Pertemuan terakhir siswa akan diberikan posttest dan begitu sebaliknya di kelas kontrol.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**

Pembelajaran kelas eksperimen (G-Sos 1) dilakukan dengan mengadakan tiga kali pertemuan. Pada tanggal 24 Januari 2024 dilakukan pertemuan pertama pada kelas eksperimen. Pada pertemuan pertama ini telah disusun modul pembelajaran dengan materi konflik sosial dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 26 Januari dimana pertemuan ini akan menjelaskan sub materi konflik sosial. Pertemuan ketiga pada tanggal 30 Januari di kelas Eksperimen anak mempresentasikan hasil *Mind Mapping* nya. Kemudian di akhir akan di bagikan posttest.

### **Kegiatan Pendahuluan**

Guru mata pembelajaran sosiologi dan peneliti masuk ke kelas XI dengan mengucapkan salam. Kemudian guru sosiologi dan peneliti duduk di depan. Guru mata pelajaran menjelaskan kepada siswa kedatangan peneliti, setelah itu anak dipersilahkan membaca Do'a, absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran. Selanjutnya akan memperikan pemaparan kepada siswa sedikit tentang materi konflik sosial yang bersangkutan dengan lingkungan kehidupan siswa. Guru mengarahkan peserta didik mengerjakan soal *pre test* sebelum memulai pembelajaran. Guru akan menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

### **Kegiatan Inti**

Sebelum memulai proses pembelajaran peneliti akan memberikan soal (*pretest*) terlebih dahulu kepada siswa. Tujuan dilakukannya *pretest* yaitu ingin mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Setelah *pretest* selesai dilakukan peneliti akan memulai proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dengan durasi 2 x 45 menit. Guru akan menjelaskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian guru akan langsung menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Dimana guru juga akan menjelaskan bagaimana cara membuat *Mind Mapping*. Saat pembelajaran berlangsung guru akan terus melakukan tanya jawab bersama siswa dengan sebuah konflik yang berkaitan dengan kehidupan siswa. Pertemuan kedua, guru akan membentuk sebuah kelompok yang berisikan 6 orang dan terdapat 5 kelompok, setiap kelompok akan membuat *Mind Mapping* dengan materi yang telah masing-masing kelompok tentukan. Kemudian kelompok bersama-sama mendiskusikan materi yang telah di dapat dan kemudian membuat *Mind Mapping*.

Pertemuan ketiga siswa akan mendiskusikan hasil *Mind Mapping* nya di depan kelas, kemudian melakukan tanya jawab secara bersama-sama. Setiap kelompok akan mengajukan 1 pertanyaan kepada kelompok yang tampil. Di akhir diskusi guru akan melakukan penguatan terhadap materi yang telah dipresentasikan oleh siswa. Pada akhir pembelajaran peneliti akan memberikan soal *post test* untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran peserta didik guna untuk melihat apakah terjadi peningkatan keterampilan berpikir pada siswa.

### **Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan penutup melalui bimbingan dari guru sosiologi, peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran, kemudian guru memberikan tentang materi pertemuan berikutnya. Guru mengucapkan salam dan meninggalkan ruangan. Pada akhir pembelajaran peneliti mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan terimakasih kepada siswa telah membantu dalam mendukung penelitian yang dilakukan peneliti, kemudian peneliti meninggalkan ruangan dan mengucapkan sallah.

Penelitian yang telah dilaksanakan di kelas eksperimen yaitu G-Sos 2 di SMA N 1 Kec.Guguak dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* menunjukkan adanya peningkatan hasil pembelajaran dengan begitu maka peningkatan berpikir siswa juga terjadi setelah dilihat hasil belajar rata-rata *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* hasil belajar pada kelas eksperimen 46,00 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 60. Berikut hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang didapat analisis nilai siswa. Berikut deskripsi data *pretest* peserta didik analisis jawaban dan nilai sesuai pada tabel 2.

**Tabel 3. Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No.	Kriteria Data	Eksperimen		Kontrol	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	Total Siswa	35	35	35	35
2.	Mean	46.00	75.43	39.86	42.29
5.	Nilai Tertinggi	60	90	60	70
6.	Nilai Terendah	30	50	20	20

Sumber: Pengolahan Data *Pretest* dan *Posttest* Siswa 2024

Dalam tabel 3 di atas, dapat dilihat melalui nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dari hasil *pretest* dan *posttest*. Pada kelas eksperimen *pretest* diperoleh Mean 46.00, nilai tertinggi 60 dan terendah 30. *Posttest* diperoleh Mean 75.43, nilai tertinggi 90 dan terendah 50. Pada kelas kontrol *pretest* diperoleh Mean 39.86, nilai tertinggi 60, nilai terendah 20. Sedangkan *posttest* Mean 42.29, nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 20. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang cukup signifikan.

### Uji Prasyarat Analisis

#### *Uji Normalitas*

Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 4. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	.167	35	.014	.929	35	.026
	Post-Tets Eksperimen	.169	35	.013	.930	35	.029
	Pre-Test Kontrol	.162	35	.021	.920	35	.014
	Post-Kontrol	.139	35	.085	.965	35	.319

Sumber: SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data kelompok eksperimen dan kontrol maupun *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai (sig) Kolmogrov-smirnov maupun Shapiro-wilk  $> 0,05$ , jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan bahwa data tersebut normal.

#### *Uji Homogenitas*

Hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol**

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.843	1	68	.362
	Based on Median	.700	1	68	.406
	Based on Median and with adjusted df	.700	1	64.214	.406
	Based on trimmed mean	.838	1	68	.363

Sumber : SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai sig Based on Mean 0,362  $> 0,05$ , sehingga data dapat disimpulkan bahwa varian data kelas *posttest* eksperimen dan *posttest* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

### Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik t-test atau yang disebut dengan uji-t. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan data homogen maka langkah selanjutnya dengan menerapkan analisis uji-t dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*. Hasil analisis *one sample t test* keterampilan berpikir kritis siswa dengan metode Mind Mapping menunjukkan jika sig (2-tailed) < 0,05. Sesuai dengan kriteria uji jika sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Data Uji *one sample t test* bisa dilihat pada tabel 5 berikut:

**Tabel 6. One Independent Sample T-Test (Uji T)**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil	Equal variances assumed	.843	.362	12.485	68	.000	33.143	2.655	27.846	38.440
	Equal variances not assumed			12.485	66.030	.000	33.143	2.655	27.843	38.443

Sumber : *SPSS 22.0 for windows*

Pada tabel diatas berdasarkan Equal variances assumend (data homogen uji prasyarat menunjukkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar dengan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI mata pelajaran sosiologi sebesar 33.143. Perbedaan ini ada dalam interfal taraf kepercayaan 95% yaitu terendah 27.846 dan tertinggi 38.440. Hasil analisis one sample t test keterampilan berpikir kritis siswa dengan metode Mind Mapping menunjukkan sig (2-tailed) = 0,00 < 0,05. Sesuai dengan kriteria uji jika sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat memberi pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa melalui hasil belajar siswa pada mata pembelajaran sosiologi kelas XI SMA N 1 Kecamatan Guguak.

### Pembahasan

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran maupun materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor dari hasil tes mengenai sejumlah mataeri yang sudah dipelajari (Susanto 2014). *Mind Mapping* adalah cara mencatat alternative yang menggunakan kata kunci sehingga hal tersebut efektif, efisien, kreatif, menarik dan berdaya guna untuk mengembangkan ide pemikiran sesuai dengan mekanisme kerja otak sehingga dapat membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang tersembunyi. Kata lain *Mapping* adalah metode efektif untuk menuangkan semua gagasan yang ada dalam pemikiran (Swardama 2013).

Pada proses pembelajaran sosiologi anak harus mampu untuk mempunyai nalar yang sangat kritis, disertai pembahasan pembelajaran sosiologi sangat luas sehingga siswa dituntut untuk lebih bisa dalam mengembangkan pemikiran kritisnya, terutama dalam daya ingat karena cakupan materi yang sangat luas. Demikian dalam pembelajaran sosiologi dibutuhkan metode pembelajaran yang kreatif dimana nantinya akan mampu untuk menunjang pemikiran siswa, sehingga akan memudahkan siswa dalam meningkatkan daya ingatnya dan pastinya akan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa adanya pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap keterampilan berpikir siswa melalui hasil belajar pada mata pembelajaran sosiologi di SMA N 1 Kec. Guguak. Dapat dilihat dari anaknya interaksi antara guru dengan siswa pada proses pembelajaran, dan saat proses pembelajaran didapati bahwa siswa lebih aktif, menyenangkan dan antusias ketika mengikuti proses pembelajaran, tidak hanya itu siswa juga bisa mengembangkan hasil pemikirannya sendiri, siswa lebih mampu untuk berpikir kritis dalam melihat suatu permasalahan yang ada dilingkungannya.

Proses belajar yang dilakukan menjadi lebih berwarna karena siswa dengan berani mengungkapkan pendapat maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru hal ini sesuai dengan pengertian keterampilan berpikir kritis, dimana ketika anak mampu mengembangkan, megidentifikasi, menganalisis, membedakan suatu masalah dan me6nemukan solusi dari permasalahan tersebut merupakan keterampilan



berpikir yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan berpikir tersebut merupakan suatu aspek yang harus dimiliki oleh seseorang untuk menunjang pemikirannya dan mengembangkan kearah yang lebih baik dan terarah.

Penelitian ini dapat memperlihatkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran dan mampu untuk berpikir kritis, dimana kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Haling (2017) metode adalah sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Diperkuat dari penelitian yang dilakukan oleh (Aturrohman, Susanto & Wana 2022), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa dengan hasil sig (2-tailed) < 0,005. Penelitian yang dilakukan oleh Al-afghany & Gunawan (2021) juga menunjukkan bahwa ketika pembelajaran *Mind Mapping* diterapkan terdapat perbedaan antara kelas kontrol 80,5 dan eksperimen 90. Berdasarkan uraian diatas bahwa metode *Mind Mapping* mempunyai pengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa penelitian ini sejalan dengan teori pemrosesan informasi. Robert Gagne (1972) mendefinisikan belajar sebagai suatu mekanisme dimana seseorang dapat menjadi anggota masyarakat yang berfungsi kompleks, dimana kompetensi meliputi keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai yang dibutuhkan manusia. Sehingga belajar merupakan hasil dari berbagai kemampuan. Gagne menegaskan bahwa berlangsungnya pemrosesan informasi sebagai berikut: informasi ditangkap dan diterima oleh panca indera, kemudian diteruskan ke pusat saraf dan diproses sebagai informasi, proses penyaringan sehingga informasi bisa disimpan secara singkat, informasi yang baru akan bercampur dengan informasi yang lama, sehingga kedua informasi tersebut dapat diingat kembali setelah adanya pengolahan (Zulfah & Mukhoiyaroh 2022). Penerapan metode *Mind Mapping* membantu siswa untuk lebih cepat dalam mengingat materi yang diberikan oleh guru, sehingga dengan proses mereka mengingat dapat meningkat keterampilan berpikir kritis. Dimana siswa belajar menggunakan metode *Mind Mapping* dapat membangun pengetahuan secara sistematis untuk meningkatkan penguasaan konsep suatu materi pembelajaran, sejalan dengan teori pemroses informasi, bahwa untuk memahami sebuah konsep pembelajaran siswa memerlukan pemrosesan informasi yang didapat terlebih dahulu. Metode *Mind Mapping* menuntun siswa untuk belajar menggunakan kata kunci, untuk menggunakan kata kunci dan merangkainya sebagai sebuah kalimat siswa memerlukan sebuah proses, dimana sebuah proses pengolahan informasi tersebut yang akan mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Dari hasil penelitian hitung statistic menggunakan *SPSS 22.0 for windows* dan dilihat dari teori diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran sosiologi kelas XI SMA N 1 Kec.Guguak. Data tersebut diperoleh dengan uji perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas G-SOS 1 dan E-SOS 2, dimana  $t_{hitung} 7.447$ . Hasil  $dk = n_1 - n_2 - 2 = t_{hitung} > t_{tabel} (7,447 > 1,666)$  yang berarti hipotesis ( $H_a$ ) penelitian ini diterima, yaitu dengan adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dilihat dari hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Pandangan diatas menjelaskan kaitan *mind mapping* dengan berpikir kritis bisa membantu siswa dalam kegiatan pembelajarannya. Berpikir kritis ketika siswa paham akan sebuah konsep dan menemukan ide-ide atau permasalahan dalam pembelajaran, oleh karena itu *mind mapping* mampu membantu siswa untuk menggunakan pikirannya menyusun konsep-konsep tersebut secara mudah dan menggunakan kata kunci dengan cara menuangkannya kedalam sebuah *mind mapping*. Melalui metode *Mind Mapping* lebih memungkinkan siswa untuk dapat berpikir kritis, dan dapat mengembangkan pemikirannya kearah yang lebih baik dan siswa akan lebih mudah kedepannya dalam memahami proses pembelajaran.

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMA N 1 Kec.Guguak tahun ajaran 2023/2024 maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa yang dilihat dari hasil belajar dalam mata pembelajaran sosiologi kelas XI SMA N 1 Kec.Guguak. diketahui berdasarkan analisis uji t-test data akhir yaitu  $t_{hitung} = 7.447 > t_{tabel} = 1,666$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Saran pada penelitian ini yaitu dapat menggunakan metode pembelajaran lainnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dan memudahkan siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. saran bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan cara pembuatan *mind mapping* agar lebih menarik.

---

## Daftar Pustaka

- Al-Afghany, M. I., & Gunawan, S. (2021). Model mind mapping terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 25-31.
- Aturrohman, A., Susanto, S., & Wana, P. R. (2022). Pengaruh Metode Mind Mapping Pada Tema 5 Materi Pengelompokan Hewan Terhadap Hasil Belajar Kelas V SDIT Salsabila 6 Magetan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 74-84.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Ekawati, N. M., & Kusumaningrum, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 31-35.
- Fisher, A. (2007). *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, D. I., & Junaidi, J. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pariaman. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 4(1), 22-30.
- Haling, A. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Mawarni, L. T. (2017). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tambah Dadi. Universitas Lampung.
- Syah, M. (2005). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Pranada group.
- Swardama, D. (2013). *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Widdah, H. (2022). Analisis Literasi Matematika Pada Pembelajaran Matriks Menggunakan Mind Mapping. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Zulfah, S. A., & Mukhoiyaroh, M. (2022). Penerapan Teori Pemrosesan Informasi Robert M. Gagne pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Mubarak Surabaya. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(2), 144-157